

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan karya tulis ini, maka penulis akan mengutarakan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Cerita Berseri dalam Pembelajaran *Dokkai*” terhadap mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang”. Setelah mengutarakan kesimpulan penulis pun akan memberikan saran yang dapat dijadikan sebuah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan peneltian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penggunaan cerita berseri pada pembelajaran *dokkai* berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan dari beberapa fase yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir dan berikut dengan sikap siswa terbukti dari hasil prosentase setelah diolah, dirata-rata, kemudian dikategorikan semua dimensi berkategori baik. Penggunaan cerita berseri ini pada pembelajaran *dokkai* ini pada kegiatan awal pembelajaran mampu diterima siswa dan memberikan respons yang baik sehingga membuat rasa ingin tahu siswa bertambah untuk mempelajari *dokkai* dengan menggunakan cerita berseri tersebut dengan prosentasi 33,3% dari tiga indikator. Dan dikegiatan inti siswa mau menerima, mengamati dan mempelajari teks wacana tersebut yang dapat meningkatkan antusias siswa selama proses pembelajaran dan aktif untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti dan siswa tertarik melihat gambar-gambar yang terdapat didalam cerita berseri tersebut dengan prosentase, 89,2% dari tujuh indikator. Sementara dari kegiatan akhir dari pembelajaran *dokkai* ini semua siswa ikut serta dalam mengerjakan lembar soal evaluasi dengan keadaan kelas yang tidak gaduh dengan prosentase 89,2 dari tujuh indikator. Tidak hanya itu sikap siswa selama pembelajaran dinilai. Siswa didalam kelas teeratur tidak ada keributan yang dapat memecahkan konsentrasi, tidak ada siswa yang keluar kelas dan berjalan-jalan di dalam kelas sehingga mereka bisa terlihat aktif dan mampu bersemangat pada saat pembelajaran dengan prosentase 92,5% dari sepuluh indikator.
2. Berdasarkan hasil tes rata-rata kemampuan mahasiswa dari dua kali perlakuan dengan mengacu pada Standar Ketuntasan minimal (SKM) untuk mata pelajaran *dokkai*

adalah 70. Pada perlakuan pertama nilai rata-rata siswa sebanyak 83,7%. Sementara pada perlakuan kedua nilai rata-rata siswa sebanyak 87,6%. Dan hasil prosentase jumlah siswa yang tuntas pada perlakuan pertama sebanyak 86,7% dan pada perlakuan kedua sebanyak 88,3%. Suatu kelas dikatakan memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal jika minimal 85% siswa tuntas. Melihat dari hasil bahwa kedua perlakuan dapat dinyatakan tuntas belajar pada pembelajaran *dokkai* menggunakan cerita berseri.

3. Tanggapan dari responden mengenai penggunaan cerita berseri pada pembelajaran *dokkai* sebanyak 86,7% mengatakan bahwa siswa merasa termotivasi ketika belajar *dokkai* dengan menggunakan cerita berseri. Tidak hanya itu sebanyak 86,7% siswa lebih memahami materi pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan cerita berseri. Tetapi sebanyak 8,3% mengatakan bahwa siswa merasa tidak bisa konsentrasi ketika belajar *dokkai* dengan menggunakan cerita berseri. Kekurangan dan kelebihan penggunaan cerita berseri dalam pembelajaran *dokkai* adalah : kelebihan pembelajaran *dokkai* menggunakan cerita berseri dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *dokkai* karena penggunaan cerita berseri dapat menarik antusias siswa mempelajari teks wacana sehingga dapat mempermudah dalam pemahaman pada pembelajaran *dokkai*. Kemudian kekurangan dari penggunaan cerita berseri ini memerlukan peran guru yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung apabila peran guru tidak maksimal dikelas maka siswa tidak akan termotivasi untuk belajar dan cenderung aktifitas siswa di kelas akan pasif sehingga pembelajaran akan terasa membosankan dan tidak efektif.

5.2 Saran

Penulis masih merasakan bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna sehingga diperlukan penelitian lebih baik lagi, maka dari itu penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Didalam pembelajaran *dokkai* menggunakan cerita berseri, masih banyak teks wacana atau jenis-jenis cerita lainnya yang dapat dikaitkan pada pembelajaran bahasa jepang dapat dijadikan referensi untuk membuat pembelajaran bahasa jepang lebih menarik, kreatif dan mudah dipahami bagi siswa. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat memilih jenis cerita lainnya yang cocok diterapkan untuk pembelajaran bahasa jepang baik untuk pembelajaran *dokkai* ataupun pembelajaran lainnya.

2. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian pada suatu kelompok yang diberi perlakuan tertentu kemudian diadakan tes hasil belajar saja maka dari itu, dibutuhkan pengembangan penelitian yang mendalam terhadap penggunaan cerita berseri. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian eksperimen sehingga dapat terlihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan cerita berseri pada pembelajaran *dokkai*.

